



kemdikbud.go.id

BUKU SAKU

PANDUAN PENYELENGGARAAN

PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI

CORONAVIRUS DISEASE 2019

(COVID-19)



Tanya Jawab Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....5

Seperti apa kebijakan yang tertuang dalam panduan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas setelah vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan?5

Kapan layanan pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh wajib diberikan oleh sekolah?5

Apakah artinya vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan menjadi syarat sebelum dapat melakukan pembelajaran tatap muka terbatas? Bagaimana dengan sekolah yang sudah/akan memulai pembelajaran tatap muka terbatas tetapi pendidik dan tenaga kependidikan belum divaksin?5

Bagaimana jika orang tua belum nyaman anaknya melakukan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah?.....6

Apa yang perlu dipersiapkan sekolah menghadapi penyelenggaraan pembelajaran setelah vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan?.....6

Bagaimana peran pemerintah daerah, kanwil, dan kantor Kemenag dalam memastikan pembelajaran tatap muka terbatas dapat berjalan dengan aman?6

Bagaimana pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dilaksanakan?.....7

Seperti apa aturan pelaksanaan masa transisi dan masa kebiasaan baru pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah?.....7

Seperti apa ketentuan pembukaan asrama dan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas bagi sekolah dan madrasah berasrama?.....	8
Bagaimana jika ditemukan kasus konfirmasi COVID-19 di sekolah setelah memulai pembelajaran tatap muka terbatas?	8
Sampai kapan pemberhentian sementara pembelajaran tatap muka terbatas ini dilakukan?	8
Bagaimana jika terdapat kekurangan pendidik pada sekolah sebagai akibat terdampak COVID-19 di masa persiapan pembelajaran tatap muka terbatas?.....	8
Apa yang harus dilakukan kepala sekolah jika terjadi kasus konfirmasi COVID-19 di sekolah?	9
Apa yang harus dilakukan oleh pendidik dan/ atau tenaga kependidikan yang belum divaksinasi COVID-19?	10
Berapa hari dalam seminggu pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan?	10
Contoh berbagai praktik baik di sekolah	11
Surat Keputusan Bersama	15
Lampiran Surat Keputusan Bersama	23

TANYA JAWAB

PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN
DI MASA PANDEMI COVID-19





1 Seperti apa kebijakan yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri terkait penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *coronavirus disease* 2019 (COVID-19)?

Untuk sekolah yang pendidik dan tenaga kependidikannya telah mendapatkan vaksinasi COVID-19 secara lengkap, maka pemerintah pusat, pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya mewajibkan sekolah, mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi di wilayahnya untuk menyediakan layanan: (a) pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan; dan (b) pembelajaran jarak jauh.

2 Kapan layanan pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh wajib diberikan oleh sekolah?

Setelah pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikannya divaksin COVID-19 secara lengkap dan paling lambat pada tahun ajaran dan tahun akademik 2021/2022.

3 Apakah artinya vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan menjadi syarat sebelum dapat melakukan pembelajaran tatap muka terbatas? Bagaimana dengan sekolah yang sudah/akan memulai pembelajaran tatap muka terbatas tetapi pendidik dan tenaga kependidikan belum divaksin?

Ya. Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 mewajibkan satuan pendidikan untuk memberikan layanan PTM terbatas dan layanan pembelajaran jarak jauh setelah pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) di satuan pendidikannya divaksinasi Covid-19 secara lengkap.



Namun demikian, satuan pendidikan yang sudah ataupun dalam proses melakukan PTM terbatas walaupun PTK-nya belum divaksinasi tetap diperbolehkan melakukan PTM terbatas selama mengikuti protokol kesehatan dan sesuai izin pemerintah daerah.

4 Bagaimana jika orang tua belum nyaman anaknya melakukan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah?

Bagi sekolah yang sudah memulai pembelajaran tatap muka terbatas, orang tua/wali peserta didik tetap dapat memilih untuk melanjutkan pembelajaran jarak jauh bagi anaknya.

5 Apa yang perlu dipersiapkan sekolah menghadapi penyelenggaraan pembelajaran setelah vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan?

1. Memenuhi standar kesiapan pembelajaran sesuai daftar periksa seperti tercantum pada laman Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kemendikbud dan Education Management Information System (EMIS) Kemenag
2. Membentuk satgas COVID-19 di sekolah
3. Mempersiapkan infrastruktur sekolah dan seluruh warga sekolah dalam pemenuhan protokol kesehatan yang ditetapkan
4. Mempersiapkan kombinasi metode pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh

6 Bagaimana peran pemerintah daerah, kanwil, dan kantor Kemenag dalam memastikan pembelajaran



tatap muka terbatas dapat berjalan dengan aman?

- Wajib memastikan pemenuhan daftar periksa di sekolah
- Tidak memperbolehkan pembelajaran tatap muka terbatas pada sekolah yang belum memenuhi semua daftar periksa
- Wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah
- Jika terdapat kasus konfirmasi COVID-19 di sekolah, wajib melakukan tindakan penanganan kasus dan dapat memberhentikan sementara pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah

7 Bagaimana pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dilaksanakan?

Pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dilakukan melalui dua fase, yaitu:

- masa transisi: berlangsung selama dua bulan sejak dimulainya pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah
- masa kebiasaan baru: setelah masa transisi selesai, maka pembelajaran tatap muka terbatas memasuki masa kebiasaan baru.

8 Seperti apa aturan pelaksanaan masa transisi dan masa kebiasaan baru pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah?

Silakan lihat pada lampiran SKB 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada masa *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) pada poin IX mulai halaman 3 s.d. 4.



9 Seperti apa ketentuan pembukaan asrama dan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas bagi sekolah dan madrasah berasrama?

Tetap dilakukan secara bertahap dengan ketentuan:

Masa Transisi	Masa Kebiasaan Baru
Bulan I: 50%* Bulan II: 100%*	100%*

*persentase dari total kapasitas asrama

10 Bagaimana jika ditemukan kasus konfirmasi COVID-19 di sekolah setelah memulai pembelajaran tatap muka terbatas?

Pemerintah pusat, pemerintah daerah, kantor wilayah Kemenag provinsi, kantor Kemenag kabupaten/kota, dan kepala sekolah wajib melakukan penanganan kasus yang diperlukan dan dapat memberhentikan sementara pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah.

11 Sampai kapan pemberhentian sementara pembelajaran tatap muka terbatas ini dilakukan?

Paling singkat 3 x 24 jam.

12 Bagaimana jika terdapat kekurangan pendidik pada sekolah sebagai akibat terdampak COVID-19 di masa persiapan pembelajaran tatap muka terbatas?

Kepala dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota, kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi, dan kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dapat menugaskan pendidik dari satu sekolah ke sekolah yang lain jika diperlukan.



13 Apa yang harus dilakukan kepala sekolah jika terjadi kasus konfirmasi COVID-19 di sekolah?

Dalam hal terjadi temuan kasus konfirmasi COVID-19 di sekolah, maka kepala sekolah melakukan hal sebagai berikut:

- 1) melaporkan kepada satuan tugas penanganan COVID-19, dinas pendidikan, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan/atau kantor Kementerian Agama kabupaten/kota setempat;
- 2) memastikan penanganan warga sekolah yang terkonfirmasi COVID-19, antara lain:
 - a) memeriksakan warga sekolah terkonfirmasi COVID-19 ke fasilitas layanan kesehatan;
 - b) apabila bergejala, maka harus mendapatkan perawatan medis sesuai dengan rekomendasi dari satuan tugas penanganan COVID-19 atau fasilitas pelayanan kesehatan;
 - c) apabila tidak bergejala, maka dilakukan isolasi atau karantina pada tempat yang direkomendasikan oleh satuan tugas penanganan COVID-19 atau fasilitas pelayanan kesehatan; dan
 - d) memantau kondisi warga sekolah selama isolasi atau karantina;
- 3) mendukung satuan tugas penanganan COVID-19 atau Puskesmas setempat dalam melakukan penelusuran kontak erat warga sekolah yang terkonfirmasi COVID-19 dan test COVID-19, dalam bentuk:
 - a) membantu membuat daftar kontak erat warga sekolah yang terkonfirmasi COVID-19;
 - b) membantu menginformasikan kepada warga sekolah yang terdaftar dalam kontak erat untuk segera melaporkan diri kepada satuan tugas penanganan COVID-19 atau Puskesmas;



- 4) memastikan penanganan warga sekolah yang terdaftar dalam kontak erat sebagaimana rekomendasi dari satuan tugas penanganan COVID-19 atau fasilitas pelayanan kesehatan;
- 5) melakukan pemantauan terhadap kondisi warga sekolah yang terkonfirmasi COVID-19 dan yang masuk dalam daftar kontak; dan
- 6) melakukan disinfeksi di area sekolah paling lambat 1 x 24 jam terhitung sejak ditemukan kasus konfirmasi COVID-19

14 Apa yang harus dilakukan oleh pendidik dan/ atau tenaga kependidikan yang belum divaksinasi COVID-19?

Jika sekolah sudah mulai melakukan pembelajaran tatap muka terbatas, dimana mayoritas pendidik dan tenaga kependidikan sudah divaksin, maka pendidik dan/atau tenaga kependidikan yang belum divaksinasi COVID-19 disarankan untuk memberikan layanan pembelajaran jarak jauh dari rumah.

15 Berapa hari dalam seminggu pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan?

Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka terbatas dengan pembagian rombongan belajar (*shift*) ditentukan oleh sekolah dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga sekolah.



BERBAGI PRAKTIK BAIK

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas

SD Negeri 03 Pontianak Selatan

Persiapan apa yang dilakukan sekolah sebelum memulai PTM terbatas?

- Membentuk tim satgas COVID-19 sekolah
- Mempersiapkan SOP PTM terbatas
- Melakukan pemenuhan daftar periksa (menyediakan fasilitas CTPS, melakukan kerjasama dengan Puskesmas, membeli thermogun, pendataan penyakit bawaan warga sekolah, dst.)
- Memperbanyak imbauan 4M di lingkungan sekolah
- Memberitahukan rencana PTM terbatas pada RT, Kelurahan, Kecamatan, dan Babinkamtibnas
- Melaporkan perkembangan kesiapan uji coba PTM terbatas pada Disdik Kota Pontianak

Bagaimana sekolah memastikan agar PTM terbatas berlangsung secara aman?

- Menghimbau setiap guru untuk melakukan rapid test secara berkala (terutama untuk tim satgas) dan guru kelas yang kontak langsung mengajar siswa
- Mendata dan memastikan bahwa siswa dan guru yang sakit atau merasa tidak enak badan untuk tidak ke sekolah
- Bagaimana sekolah memastikan agar PTM terbatas berlangsung secara aman?
- Selalu menerapkan protokol kesehatan: menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan.
- Memastikan tidak ada yang masuk ke lingkungan sekolah tanpa izin dari keamanan sekolah
- Mengecek suhu setiap warga sekolah yang datang dan pergi sebagai pendataan
- Menghimbau guru dan tendik untuk segera melakukan vaksinasi COVID-19 sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh dinas pendidikan dan dinas kesehatan kota.





SD Negeri 03 Pontianak Selatan

Seperti apa pembagian rombongan belajar dilakukan?

- Dilakukan seperti anjuran pemerintah, yaitu maksimal 50% kapasitas per kelas, sehingga dalam 1 rombongan belajar terdapat 2 kelompok belajar.
- Masing-masing kelompok belajar melakukan PTM terbatas sebanyak 2 kali dalam 1 minggu:
 - Siswa dengan nomor absen 1-16 masuk di hari Senin dan Rabu
 - Siswa dengan nomor absen 17-32 masuk di hari Selasa dan Kamis

Berapa jam PTM terbatas yang dilakukan siswa dalam satu minggu?

- Satu kali pertemuan PTM terbatas berlangsung selama 3 jam (pukul 07:00 - 10:00 WIB).
- Karena setiap kelompok belajar melakukan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu, maka setiap siswa melakukan PTM terbatas sebanyak 6 jam dalam 1 minggunya.
- Jam masuk dibuat selang-seling (dengan jeda beberapa menit) tiap kelas agar ketika pulang tidak terjadi penumpukan.

Bagaimana kombinasi PTM terbatas dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilakukan?

- PJJ dilakukan secara daring melalui *Whatsapp Group* untuk
 - memberikan materi kepada kelompok belajar yang pada hari tersebut tidak giliran masuk ke sekolah
 - memberikan dan mengumpulkan tugas
- Pembahasan tugas dilakukan melalui PTM terbatas bagi yang giliran masuk dan lewat zoom bagi yang giliran PJJ.
- Hari Jumat dipakai untuk melakukan evaluasi PTM terbatas di tiap minggunya.





SMA Negeri 9 Bengkulu Selatan

Persiapan apa yang dilakukan sekolah sebelum memulai PTM terbatas?

- Mempersiapkan kurikulum yang digunakan dalam kondisi khusus
- Melakukan pengadaan untuk alat protokol kesehatan seperti *thermogun*, tempat cuci tangan, sabun cuci tangan, dan *hand sanitizer*
- Mempersiapkan ruang belajar sesuai dengan petunjuk SKB 4 Menteri yaitu hanya 50% siswa dari kuota jumlah seluruh siswa dalam satu kelas
- Mempersiapkan sarana fisik sekolah, seperti sanitasi dan kebersihan sekolah
- Melarang kegiatan yang menimbulkan kerumunan

Seperti apa pembagian rombongan belajar dilakukan? Berapa jam PTM terbatas yang dilakukan siswa dalam satu minggu? Bagaimana kombinasi PTM terbatas dengan PJJ dilakukan?

- Rombel dibagi menjadi 2 shift yaitu shift pagi dan siang dengan jadwal per tingkat. Senin dan Kamis kelas XII. Selasa dan Jumat kelas XI. Rabu dan Sabtu Kelas X.

Bagaimana sekolah memastikan agar PTM terbatas berlangsung secara aman?

- Selalu mengingatkan untuk patuh pada protokol kesehatan. Ingat 3M.
- Tidak membuka kantin dan tidak melakukan kegiatan yang menimbulkan kerumunan
- Selalu mengingatkan peserta didik untuk jaga iman, aman dan imun
- Melakukan pembiasaan hidup bersih dengan rajin cuci tangan
- Tidak ada jam istirahat



- Dalam 1 minggu, siswa melakukan PTM terbatas dengan total 4 jam 30 menit.
- Karena jam belajar tatap muka yang berkurang, maka ditambahkan PJJ dengan memberikan tambahan materi menggunakan berbagai platform yang dikuasai guru seperti *google classroom*, *whatsapp* dan *messenger*.